

**HUBUNGAN TINGKAT KEPATUHAN KUNJUNGAN IBU KE  
POSYANDU DENGAN STATUS GIZI BALITA**



**SKRIPSI**

Oleh :

**DIMAS RENALDI**

04021381621038

**PROGRAM STUDI ILMU KEPERAWATAN  
FAKULTAS KEDOKTERAN UNIVERSITAS SRIWIJAYA  
INDRALAYA (JULI, 2021)**

**HUBUNGAN TINGKAT KEPATUHAN KUNJUNGAN IBU KE  
POSYANDU DENGAN STATUS GIZI BALITA**



**SKRIPSI**

**Diajukan sebagai persyaratan untuk memperoleh  
Gelar Sarjana Keperawatan**

Oleh :

DIMAS RENALDI

04021381621038

**PROGRAM STUDI ILMU KEPERAWATAN  
FAKULTAS KEDOKTERAN UNIVERSITAS SRIWIJAYA  
INDRALAYA (JULI, 2021)**

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Dimas Renaldi

NIM : 04021381621038

Dengan sebenarnya menyatakan bahwa skripsi ini saya susun tanpa tindakan plagiarisme sesuai dengan ketentuan yang berlaku di Program Studi Ilmu Keperawatan Universitas Sriwijaya. Jika dikemudian hari ternyata saya melakukan tindakan plagiarisme, saya bertanggung jawab sepenuhnya dan menerima sanksi yang dijatuhkan oleh Universitas Sriwijaya kepada saya.

Indralaya, Juli 2021



METERAI  
TEMPEL  
1000  
RUB  
1028A/JC37219452

Dimas Renaldi

UNIVERSITAS SRIWIJAYA  
FAKULTAS KEDOKTERAN  
PROGRAM STUDI ILMU KEPERAWATAN

LEMBAR PERSETUJUAN SKRIPSI

NAMA : DIMAS RENALDI  
NIM : 04021381621038  
JUDUL : HUBUNGAN TINGKAT KEPATUHAN KUNJUNGAN IBU  
KE POSYANDU DENGAN STATUS GIZI BALITA

PEMBIMBING SKRIPSI

PEMBIMBING I

Jaji, S.Kep., Ns., M.Kep.  
NIP. 197605142009121001



(.....)

PEMBIMBING II

Eka Yulia Fitri Y, S.Kep., Ns., M.Kep.  
NIP. 198407012008122001



(.....)

Mengetahui,  
Ketua Bagian Keperawatan



Hikayati, S.Kep., Ns., M.Kep.  
NIP. 19760220 200212 2 001



Koordinator Program Studi Ilmu Keperawatan



Eka Yulia Fitri Y, S.Kep., Ns., M.Kep.  
NIP. 19840701 200812 2 001

LEMBAR PENGESAHAN

NAMA : DIMAS RENALDI  
NIM : 04021381621038  
JUDUL : HUBUNGAN TINGKAT KEPATUHAN KUNJUNGAN IBU  
KE POSYANDU DENGAN STATUS GIZI BALITA

Skripsi ini telah dipertahankan di hadapan Tim Penguji Skripsi Program Studi Ilmu Keperawatan Fakultas Kedokteran Universitas Sriwijaya pada tanggal 13 Juli 2021 dan telah diterima guna memenuhi salah satu syarat memperoleh gelar Sarjana Keperawatan.

Indralaya, Juli 2021

Pembimbing 1  
Jaji, S.Kep., Ns., M.Kep  
NIP. 197605142009121001

( Jaji )

Pembimbing 2  
Eka Yulia Fitri Y, S.Kep., Ns., M.Kep  
NIP. 198407012008122001

( Eka Yulia Fitri Y )

Penguji 1  
Putri Widita Muaryani, S.Kep., Ns., M.Kep  
NIP. 198304302006042003  
A.n. Penguji 1

Eka Yulia Fitri Y, S.Kep., Ns., M.Kep  
NIP. 198407012008122001

( Eka Yulia Fitri Y )

Penguji 2  
Hikayati, S.Kep., Ns., M.Kep  
NIP. 197602202002122001

( Hikayati )

Mengetahui,  
Ketua Bagian Keperawatan  
  
Hikayati, S.Kep., Ns., M.Kep.  
NIP. 19760220 200212 2 001



Koordinator Program Studi Ilmu Keperawatan

  
Eka Yulia Fitri Y, S.Kep., Ns., M.Kep.  
NIP. 19840701 200812 2 001

## KATA PENGANTAR

Puji syukur atas kehadiran Allah SWT. berkat rahmat dan karunia-Nya penulis dapat menyelesaikan skripsi dengan judul “Hubungan Tingkat Kepatuhan Kunjungan Ibu Ke Posyandu Dengan Status Gizi Balita”. Skripsi ini disusun sebagai salah satu syarat untuk mendapatkan gelar Strata-1 di Program Studi Ilmu Keperawatan Fakultas Kedokteran Universitas Sriwijaya.

Penulis menyadari dalam penyusunan skripsi ini tidak akan selesai tanpa bantuan dari berbagai pihak. Karena itu pada kesempatan ini penulis mengucapkan terima kasih kepada :

1. Ibu Hikayati, S. Kep., Ns., M.Kep. selaku Ketua Bagian Ilmu Keperawatan Fakultas Kedokteran Universitas Sriwijaya dan selaku penguji II dalam penyusunan skripsi
2. Bapak Jaji, S.Kep., Ns., M.Kep. selaku Pembimbing I dalam penyusunan skripsi
3. Ibu Eka Yulia Fitri Y, S.Kep., Ns., M.Kep. selaku Pembimbing II dalam penyusunan skripsi
4. Ibu Putri Widita Muharyani, S.Kep., Ns., M.Kep. selaku penguji I dalam penyusunan skripsi
5. Staf Administrasi, dan Keluarga Besar Program Studi Ilmu Keperawatan Fakultas Kedokteran Universitas Sriwijaya yang telah memberikan ilmunya serta membantu dan memberikan kemudahan selama penyusunan skripsi
6. Kepala Puskesmas Kecamatan Tanjung Agung Kabupaten Muara Enim Desa Tanjung Karang dan Kader Posyandu Melati Desa Tanjung Karang yang telah memberikan izin untuk melaksanakan penelitian

Penulis menyadari skripsi ini masih jauh dari kata sempurna karena sejatinya kesempurnaan hanya milik Allah SWT. Penulis mengharapkan saran dan kritik yang bersifat membangun demi mencapai kesempurnaan sehingga skripsi ini dapat memberikan manfaat bagi bidang pendidikan dan penerapan di lapangan serta bisa dikembangkan lebih lanjut. Aamiin.

Indralaya, Juli 2021

Penulis

## Halaman Persembahan

Assalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakaatuh

Segala Puji Syukur kita panjatkan kehadirat Allah SWT karena telah mentakdirkan saya menyelesaikan tugas akhir kuliah ini serta shalawat serta salam ditujukan kepada Nabi Muhammad SAW . Meskipun Skripsi ini terhambat karena proses penggapaian cita-cita yang mengubah hidupku dan menjadikan pengalaman yang berarti. Skripsi yang berjudul "Hubungan Tingkat Kepatuhan Kunjungan Ibu Ke Posyandu Dengan Status Gizi Balita" ini saya persembahkan kepada:

- 1 Terimakasih kepada orang tuaku tercinta Skripsi ini dapat selesai karena dukungan kuat orang tua (bapak ngan umak)
- 2 Bapak Jaji, S. Kep., Ns., M. Kep selaku dosen pembimbing I skripsi. Terima kasih Bapak untuk bimbingan, arahan, saran dan kesabaran yang telah berikan selama proses penyusunan skripsi ini.
- 3 Ibu Eka Yulia Fitri Y, S. Kep., Ns., M. Kep selaku dosen pembimbing II skripsi. Terima kasih Ibu untuk bimbingan, arahan, saran dan kesabaran yang telah berikan selama proses penyusunan skripsi ini.
- 4 Ibu Putri Widita Muharyani, S. Kep., Ns., M. Kep selaku dosen penguji I skripsi. Ibu, terima kasih untuk bimbingan, arahan, saran dan masukkan untuk menjadikan skripsi ini lebih baik.
- 5 Ibu Hikayati, S. Kep., Ns., M. Kep selaku dosen penguji II skripsi. Ibu, terima kasih untuk bimbingan, arahan, saran dan masukkan untuk menjadikan skripsi ini lebih baik.
- 6 Terimakasih banyak kepada teman teman angkatan 2016 PSIK FK UNSRI kalian keluarga bagiku terkhusus kepada Madi,Dian,Liyana,Citra,Winda terimakasih banyak telah menjadikan diriku keluarga kalian dan kepada teman-teman kelasku (Kelas A) terimakasih telah membantu semua proses perkuliahanku dari diriku SO sampai bisa melanjutkan kembali perkuliahanku ini serta teman-teman yang membantu proses pembuatan skripsi ini.
- 7 Terima kasih untuk kamu seseorang yang hadir saat diriku telah putus asa mengerjakan skripsi ini, Engkau seorang yang sangat baik dan tulus Terima kasih.
- 8 Organisasi Mahasiswa (DPM) yang telah menjadi tempatku berlatih menjadi dewasa dan siap menghadapi masalah, tempatku mengasah kemampuan-kemampuan yang belum ku ketahui sebelumnya dalam diriku sehingga ku mengetahuinya

"Tulislah cita-citamu di kertas belajarmu walaupun itu mustahil kau gapai dan yakinlah hal itu akan mensugestimumu untuk mewujudkannya ( ini terbukti dalam hidupku ) "

-DR 008-

## DAFTAR ISI

<b>HALAMAN JUDUL .....</b>	<b>i</b>
<b>LEMBAR PERNYATAAN .....</b>	<b>ii</b>
<b>LEMBAR PERSETUJUAN .....</b>	<b>iii</b>
<b>LEMBAR PENGESAHAN .....</b>	<b>iv</b>
<b>KATA PENGANTAR.....</b>	<b>v</b>
<b>HALAMAN PERSEMBAHAN .....</b>	<b>vi</b>
<b>DAFTAR ISI.....</b>	<b>vii</b>
<b>DAFTAR TABEL.....</b>	<b>x</b>
<b>DAFTAR SKEMA .....</b>	<b>xi</b>
<b>DAFTAR LAMPIRAN .....</b>	<b>xii</b>
<b>DAFTAR RIWAYAT HIDUP .....</b>	<b>xiii</b>
<b>ABSTRAK .....</b>	<b>xiv</b>
<b>ABSTRACT.....</b>	<b>xv</b>
<b>BAB I : PENDAHULUAN.....</b>	<b>1</b>
A. Latar Belakang .....	1
B. Rumusan Masalah .....	5
C. Tujuan Penelitian .....	5
1. Tujuan Umum.....	5
2. Tujuan Khusus.....	5
D. Manfaat Penelitian .....	6
E. Ruang Lingkup Penelitian.....	6
<b>BAB II : TINJAUAN PUSTAKA .....</b>	<b>8</b>
A. Konsep Posyandu .....	8
1. Pengertian Posyandu .....	8
2. Tujuan Penyelenggaraan Posyandu.....	9
3. Fungsi Posyandu.....	9
4. Kegiatan Pelayanan di Posyandu .....	<b>Error! Bookmark not defined.</b>
5. Manfaat Posyandu .....	11
6. Langkah Kegiatan 5 Meja .....	<b>Error! Bookmark not defined.</b>
B. Konsep Kepatuhan .....	<b>Error! Bookmark not defined.</b>



1.	Pengertian Kepatuhan.....	<b>Error! Bookmark not defined.</b>
2.	Pengukuran Kepatuhan.....	14
3.	Faktor Yang Mempengaruhi Kepatuhan .....	15
C.	Konsep Status Gizi Balita .....	21
1.	Definisi Balita.....	<b>Error! Bookmark not defined.</b>
2.	Definisi Status Gizi.....	<b>Error! Bookmark not defined.</b>
3.	Penilaian StatusGizi.....	<b>Error! Bookmark not defined.</b>
4.	Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Status Gizi Balita.....	31
5.	Klasifikasi StatusGizi .....	<b>Error! Bookmark not defined.</b>
D.	Penelitian Terkait .....	<b>Error! Bookmark not defined.</b>
E.	Kerangka Teori.....	<b>Error! Bookmark not defined.</b>
<b>BAB III : METODE PENELITIAN.....</b>		<b>Error! Bookmark not defined.</b>
A.	Konsep Penelitian.....	<b>Error! Bookmark not defined.</b>
B.	Desain Penelitian.....	35
C.	Hipotesis.....	35
D.	Definisi Operasional.....	<b>Error! Bookmark not defined.</b>
E.	Populasi dan Sampel .....	<b>Error! Bookmark not defined.</b>
F.	Tempat Penelitian.....	<b>Error! Bookmark not defined.</b>
G.	Waktu Penelitian .....	<b>Error! Bookmark not defined.</b>
H.	Etika Penelitian .....	<b>Error! Bookmark not defined.</b>
I.	Alat Pengumpul Data .....	41
J.	Prosedur Pengumpulan Data .....	<b>Error! Bookmark not defined.</b>
K.	Pengolahan Data.....	<b>Error! Bookmark not defined.</b>
L.	Analisis Data .....	<b>Error! Bookmark not defined.</b>
<b>BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN</b>		
A.	Gambaran Umum Lokasi Penelitian.....	47
B.	Hasil Penelitian .....	47
C.	Pembahasan .....	51
D.	Keterbatasan Penelitian .....	51
<b>BAB V SIMPULAN DAN SARAN</b>		
A.	Simpulan .....	62
B.	Saran .....	63

<b>DAFTAR PUSTAKA .....</b>	<b>64</b>
<b>LAMPIRAN</b>	

## DAFTAR TABEL

Tabel 2.1 Kategori dan Ambang Batas Status Gizi Anak Berdasarkan Indeks ..	32
Tabel 2.2. Penelitian Terkait .....	34
Tabel 3.1. Definisi Operasional.....	36
Tabel 4.1 Distribusi Karakteristik Responden berdasarkan Usia, Pendidikan dan Pekerjaan .....	48
Tabel 4.2 Distribusi Responden berdasarkan Kepatuhan.....	49
Tabel 4.3 Distribusi Responden berdasarkan Status Gizi Balita .....	49
Tabel 4.4 Distribusi Hubungan Dukungan Kepatuhan Ibu ke Posyandu dengan Status Gizi Balita di Posyandu Melati Desa Tanjung Karungan .....	50

## DAFTAR SKEMA

Skema 2.1. Kerangka Teori.....	34
Skema 3.1. Kerangka Konsep .....	35

## DAFTAR LAMPIRAN

- Lampiran 1 Lembar Etik Penelitian
- Lampiran 2 Lembar Izin Penelitian
- Lampiran 3 Lembar Permohonan Menjadi Responden
- Lampiran 4 Lembar Persetujuan Menjadi Reponden (*Informed Consent*)
- Lampiran 5 Lembar Kuesioner Kepatuhan Ibu Berkunjung ke Posyandu (MMAS-8) dan Lembar Status Gizi Balita
- Lampiran 6 Hasil Pengolahan Data SPSS
- Lampiran 7 Hasil Uji Plagiarisme
- Lampiran 8 Dokumentasi

## **DAFTAR RIWAYAT HIDUP**

- Nama : Dimas Renaldi
- Tempat Tannggal Lahir : Tanjung Karang, 19Desember 1998
- Jenis Kelamin : Laki-laki
- Agama : Islam
- Anak ke : 2 dari 2 bersaudara
- Pekerjaan : Anggota POLRI
- Alamat Instansi : Jln. Raya Palembang-Prabumulih Km. 32 Ogan Ilir  
Sumatera Selatan
- Alamat Rumah : Desa Tanjung Karang Kecamatan Tanjung Agung  
Kabupaten Muara Enim
- Riwayat Pendidikan :
- SD Negeri Tanjung Karang (2004-2010)
  - SMP Negeri 1 Tanjung Agung (2010-2013)
  - SMA Negeri 2 Muara Enim (2013-2016)
  - SPN POLDA SUMSEL (2019-2020)
  - Program Studi Ilmu Keperawatan Fakultas Kedokteran Universitas Sriwijaya (2016-2021)

**UNIVERSITAS SRIWIJAYA  
FAKULTAS KEDOKTERAN  
PROGRAM STUDI ILMU KEPERAWATAN**

**Skripsi, Juli 2021**

**Dimas Renaldi**

**HUBUNGAN TINGKAT KEPATUHAN KUNJUNGAN IBU KE POSYANDU  
DENGAN STATUS GIZI BALITA**

xv + 60 halaman + 7 tabel + 2 skema + 8 lampiran

**ABSTRAK**

Balita Masa balita merupakan masa yang rentan karena pada masa ini balita mengalami pertumbuhan dan perkembangan yang optimal yang berlangsung cepat dan tidak akan pernah terulang kembali (*golden age*). Permasalahan gizi kurang masih menjadi persoalan utama masalah gizi yang dialami masyarakat Indonesia. Permasalahan gizi ini terjadi disetiap siklus kehidupan, termasuk balita. Terdapat dua faktor yang dapat mempengaruhi status gizi balita yaitu faktor langsung (asupan makanan, pemberian ASI eksklusif, penyakit infeksi) dan faktor tidak langsung (pelayanan dan fasilitas kesehatan, tingkat pendidikan ibu dan pendapatan. Ibu balita yang tidak aktif berkunjung ke posyandu kurang mendapat dukungan dan dorongan dari petugas kesehatan jika ibu mempunyai permasalahan kesehatan pada balitanya, serta pemantauan pertumbuhan dan perkembangan balita yang tidak dapat terpantau secara optimal. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui hubungan kepatuhan kunjungan ibu ke posyandu dengan status gizi balita. Desain penelitian yang digunakan yaitu *analitik observasional*. dengan pendekatan *cross sectional*. Sampel dalam penelitian ini sebanyak 62 responden yang memiliki anak balita di posyandu Melati Desa Tanjung Karang yang diambil menggunakan teknik *purposive sampling*. Hasil analisis uji *Chi Square* menunjukkan bahwa terdapat hubungan yang bermakna antara tingkat kepatuhan kunjungan ibu ke posyandu dengan status gizi balita dengan *p-value* 0,000 ( $p < 0,05$ ). Peran perawat tidak hanya memberikan penyuluhan kesehatan kepada ibu balita, namun juga memberikan dukungan kepada ibu balita agar patuh dalam mengikuti jadwal kunjungan ke posyandu.

Kata Kunci : Kepatuhan ibu, Posyandu, Kunjungan Posyandu, Status Gizi, Balita  
Daftar Pustaka :(2011-2020)

**SRIWIJAYA UNIVERSITY  
MEDICAL SCHOOL  
NURSING SCIENCE STUDY PROGRAM**

*Thesis, July 2021*  
**Dimas Renaldi**

***RELATIONSHIP COMPLIANCE LEVEL OF MOTHER'S VISIT TO POSYANDU  
WITH NUTRITIONAL STATUS OF CHILDREN***

*xv + 60 pages + 7 tables + 2 schemas + 8 attachments*

***ABSTRACT***

*Toddlers are vulnerable because toddlerhood is an age where children experience optimal growth and development that takes place quickly and will never be repeated (the golden age). The problem of malnutrition is still the main problem of nutrition problems experienced by the people of Indonesia. This nutritional problem occurs in every life cycle, including toddlers. Two factors can affect the nutritional status of children under five, namely direct factors (food intake, exclusive breastfeeding, infectious diseases) and indirect factors (health services and facilities, maternal education level, and income). One of the government's efforts to improve the nutritional status of children under five is through monitoring growth and development carried out at the Integrated Healthcare Center. Mothers of toddlers who do not actively visit Integrated Healthcare Center not getting support and encouragement from health workers if the mother has health problems in her toddler, and monitoring the growth and development of toddlers which can be monitored optimally. The purpose of this study was to determine the contact of mothers visiting Integrated Healthcare Center with the nutritional status of children under five. The research design used was a cross-sectional approach with an observational analytic design. The sample in this study was 62 respondents who had children under five at the Melati Integrated Healthcare Center, Tanjung Karang Village, which was taken using the purposive sampling technique. The results of the Chi-Square test analysis showed that there was a significant relationship between the level of compliance of the mother's visit to the Integrated Healthcare Center and the nutritional status of the toddler with a p-value of 0.000 ( $p < 0.05$ ). The role of nurses is not only to provide health education to mothers of toddlers but also to provide support to mothers of toddlers to comply with the schedule of visits to Integrated Healthcare Center.*

***Keywords :*** *Mother's Compliance, Integrated Healthcare Center, Integrated Health care Center Visits, Nutritional Status, Toddlers*

***References :*** *(2011-2020)*



# BAB I

## PENDAHULUAN

### A. Latar Belakang

Indonesia merupakan negara yang memiliki permasalahan gizi berupa *triple burden Triple burden* merupakan suatu kondisi permasalahan gizi yang mencakup gizi kurang, anemia, dan gizi lebih (Kementerian Kesehatan RI, 2019). Menurut Kementerian Kesehatan RI (2019), permasalahan gizi kurang masih menjadi persoalan utama masalah gizi yang dialami masyarakat Indonesia. Permasalahan gizi ini terjadi di setiap siklus kehidupan, termasuk balita. Diketahui permasalahan gizi kurang pada balita meningkat secara global sekitar 15% pada tahun 2020 karena pandemi COVID-19 (UNICEF, 2020).

Balita merupakan anak yang memiliki usia 1-59 bulan, pada masa ini ditandai dengan proses pertumbuhan dan perkembangan yang sangat pesat dan disertai dengan perubahan yang memerlukan zat-zat gizi yang jumlahnya lebih banyak dengan kualitas yang tinggi (Ariani, 2017). Kementerian Kesehatan RI (2012) menjelaskan balita merupakan usia dimana anak mengalami pertumbuhan dan perkembangan yang optimal. Masa tumbuh kembang di usia ini merupakan masa yang berlangsung cepat dan tidak akan pernah terulang kembali, karena itu masa pertumbuhan balita sering disebut *golden age* atau masa keemasan.

Upaya pemerintah untuk memperbaiki status gizi balita menurut Peraturan Presiden Republik Indonesia nomor 43 tahun 2013 tentang Gerakan Nasional Percepatan Perbaikan Gizi diwujudkan melalui kegiatan pemantauan pertumbuhan dan perkembangan yang dilakukan di posyandu. Pos pelayanan

terpadu atau sering disebut dengan posyandu merupakan wadah kegiatan perkembangan kualitas sumber daya manusia sejak dini dalam mewujudkan kesejahteraan keluarga (BKKBN, 2012). Posyandu berperan penting dalam menurunkan angka mortalitas dan morbiditas ibu dan anak (Nainggolan, Sumardi, & Jas, 2014). Keberhasilan program posyandu ini diperlukan keaktifan ibu untuk membawa anaknya ke posyandu (Susilowati, 2017).

Menurut Mahardika (2016), keaktifan kunjungan ibu datang ke posyandu memiliki tujuan untuk dapat memantau kesehatan dan gizi balita melalui penimbangan berat badan secara rutin. Menimbang balita secara rutin di posyandu dapat menjadi deteksi secara dini kasus gizi kurang dan gizi buruk, dikarenakan pertumbuhan balita dapat dipantau secara intensif. Apabila berat badan anak tidak naik atau jika tidak ditemukan penyakit, dapat segera dilakukan upaya pemulihan dan pencegahan agar tidak menjadi gizi kurang ataupun gizi buruk. Semakin dini terdeteksi, maka kasus gizi kurang atau gizi buruk dapat semakin cepat ditangani. Ibu yang aktif membawa balitanya datang ke posyandu memperoleh informasi terkait status gizi baik dari kader posyandu ataupun tenaga kesehatan (Sakbaniyah, Herawati, & Mustika, 2013).

Tingkat kepatuhan ibu balita datang ke posyandu merupakan salah satu faktor pendukung yang sangat diperlukan untuk pemantauan pertumbuhan anaknya. Adapun terdapat faktor-faktor yang mempengaruhi kedatangan ibu keposyandu diantaranya pengetahuan ibu tentang manfaat posyandu, motivasi ibu untuk membawa anaknya ke posyandu, pekerjaan ibu, dukungan dan motivasi dari kader posyandu dan tokoh masyarakat, sarana dan prasarana di

posyandu serta jarak dari posyandu tersebut (Kemenkes RI, 2017).

Ibu balita yang tidak aktif berkunjung ke posyandu mengakibatkan ibu kurang mendapatkan informasi mengenai pentingnya status gizi balita, tidak mendapat dukungan dan dorongan dari petugas kesehatan jika ibu mempunyai permasalahan kesehatan pada balitanya, serta pemantauan pertumbuhan dan perkembangan balita yang tidak dapat terpantau secara optimal, karena pemantauan pertumbuhan balita dapat dipantau melalui pengukuran status gizi melalui penimbangan berat badan balita secara rutin pada kegiatan posyandu (Sugiyanti, Aprilia, & Suci, 2014).

Namun, situasi pandemi Covid-19 yang melanda Indonesia saat ini menyebabkan terjadinya gangguan layanan gizi terutama di fasilitas pelayanan kesehatan dan posyandu karena adanya pembatasan mobilitas masyarakat untuk mencegah terjadinya penularan Covid-19 sesuai dengan Keputusan Presiden (Keppres) Nomor 11 tahun 2020 dan Peraturan Pemerintah (PP) Nomor 21 tahun 2020 tentang Pembatasan Sosial Berskala Besar (PSBB) (Kemenkes RI, 2020). Persentase rata-rata balita umur 6-59 bulan yang ditimbang di Indonesia pada tahun 2019 adalah 73,86% anak per bulan (Kemenkes RI, 2020). Sedangkan pada tahun 2020 di Indonesia mengalami penurunan penimbangan balita di posyandu dengan persentase 11,6 % dan Provinsi Sumatera Selatan memiliki persentase balita ditimbang 11.0% (Kemenkes RI, 2021).

Data profil kesehatan ibu dan anak tahun 2020 menunjukkan terjadinya penurunan kunjungan pemeriksaan kehamilan dan pelayanan kesehatan bagi bayi, anak umur di bawah lima tahun (balita), dan anak serta tutupnya

sebagian besar posyandu di Indonesia selama pandemi ini terjadi (Badan Pusat Statistik, 2020). Oleh karena itu, menurunnya kunjungan layanan kesehatan ibu dan anak terutama layanan pada 1.000 Hari Pertama Kehidupan (HPK) dikhawatirkan akan membawa dampak negatif terhadap pertumbuhan dan perkembangan anak.

Hasil wawancara dari 10 ibu balita di Desa Tanjung Karang menunjukkan bahwa dari 10 ibu, 8 ibu menyatakan bahwa balita dibawa ke posyandu, puskesmas atau bidan desa terdekat apabila sakit, selama masih sehat tidak perlu dibawa ke posyandu. Sedangkan 2 ibu mengatakan rutin mengikuti kegiatan posyandu setiap bulannya karena anaknya akan mendapatkan snack dari kader desa setelah ditimbang dan diukur tingginya. Selain itu orang tua mengatakan tidak mengetahui secara pasti manfaat dari membawa balita ke posyandu. Hasil wawancara bersama bidan desa dan kader posyandu Desa Tanjung Karang mengatakan bahwa kegiatan posyandu pada tahun 2020 tidak dilaksanakan secara rutin setiap bulan dikarenakan pandemi Covid-19. Pelaksanaan Posyandu baru dimulai kembali pada bulan Agustus 2020 mulai rutin kembali dilaksanakan kegiatan Posyandu di Desa Tanjung Karang. Hasil wawancara dengan kader posyandu diketahui bahwa telah terjadi penurunan kunjungan ibu ke posyandu sebesar 25% pada tahun 2020. Data status gizi balita tahun 2018-2020 menunjukkan bahwa ada kasus permasalahan gizi hampir di semua desa di wilayah Kecamatan Tanjung Agung Kabupaten Muara Enim khususnya di Desa Tanjung Karang pada tahun 2020 terdapat 11,46% kasus permasalahan gizi (Dinkes Kabupaten Muara Enim, 2020).

Adapun berdasarkan uraian di atas, peneliti tertarik melakukan penelitian “Hubungan Tingkat Kepatuhan Kunjungan Ibu Ke Posyandu Dengan Status Gizi Balita”

## **B. Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan, peneliti ingin mengetahui apakah ada hubungan antara tingkat kepatuhan kunjungan ibu ke Posyandu dengan status gizi balita?

## **C. Tujuan Penelitian**

### **1. Tujuan Umum**

Untuk mengetahui hubungan tingkat kepatuhan kunjungan ibu ke posyandu dengan status gizi balita di desa Tanjung Karang.

### **2. Tujuan Khusus**

- a. Untuk mengetahui distribusi frekuensi karakteristik ibu yang melakukan kunjungan ke Posyandu di Desa Tanjung Karang.
- b. Untuk mengetahui distribusi frekuensi tingkat kepatuhan kunjungan ibu ke Posyandu di Desa Tanjung Karang.
- c. Untuk mengetahui distribusi frekuensi status gizi balita di Posyandu di Desa Tanjung Karang.
- d. Untuk menganalisis hubungan antara tingkat kepatuhan ibu ke posyandu dengan status gizi balita di Desa Tanjung Karang.

#### **D. Manfaat Penelitian**

a. Bagi Kader Posyandu Melati

Sebagai motivasi dan menambah wawasan dan pengetahuan bagi kader posyandu dalam menggalakkan kunjungan ibu ke Posyandu sehingga dapat membantu meningkatkan status gizibalita.

b. Bagi Responden

Sebagai motivasi bagi responden untuk dapat melakukan kunjungan setiap bulan ke posyandu sehingga status gizi balita dapat terpantau.

c. Bagi Institusi

Menjadi sumbangan ilmiah dan sebagai bahan pertimbangan untuk lebih memperkaya ilmu pengetahuan dan merupakan salah satu bahan bacaan bagi peneliti berikutnya.

d. Bagi Peneliti

Merupakan suatu proses pembelajaran dan pengalaman berharga dalam rangka pengembangan wawasan dan pengetahuan dalam proses penelitian tentang hubungan tingkat kepatuhan kunjungan ibu ke posyandu dengan status gizi balita di Posyandu Melatidi Desa Tanjung Karang.

#### **E. Ruang Lingkup Penelitian**

Penelitian ini merupakan penelitian keperawatan dalam ruang lingkup keperawatan komunitas dan keperawatan anak. Fokus penelitian ini adalah untuk mengetahui hubungan tingkat kepatuhan kunjungan ibu ke posyandu dengan status gizi balita Desa Tanjung Karang. Jenis penelitian ini merupakan penelitian analitik deskriptif menggunakan

metode *cross sectional design*. Teknik pengambilan sampel dalam penelitian ini menggunakan metode *non probability sampling* dengan teknik *purposive sampling*. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh ibu yang memiliki anak usia 1-5 tahun (Balita) pada Posyandu Melati di Desa Tanjung Karang sebanyak 135 ibu. Penelitian ini dilaksanakan pada bulan Juni 2021 di Desa Tanjung Karang.

## DAFTAR PUSTAKA

- Adriani M., & Wirjadmadi, B. (2014). *Gizi dan Kesehatan Balita Peranan Mikro Zinc pada Pertumbuhan Balita*. Jakarta: Kencana.
- Almatsier, S. (2005). *Prinsip Dasar Ilmu Gizi*. Jakarta: PT Gramedia Pustaka Utama.
- Ariani. (2017). *Ilmu Gizi*. Yogyakarta: Nuha Medika.
- Arisman. (2007). *Gizi dalam daur kehidupan*. Jakarta: Buku Kedokteran.
- Asdhany, C., & Kartini, A. (2012). Hubungan Tingkat Partisipasi Ibu dalam Kegiatan Posyandu dengan Status Gizi Anak Balita (Studi di Kelurahan Cangkringan Kecamatan Mijen Kota Semarang). *Journal of Nutrition College, Vol.1 No. 1, Hal. 11-20*.
- Badan Pusat Statistik. (2020). *Panduan Pelayanan Kesehatan Balita pada Masa Tanggap Darurat COVID-19*. Jakarta: Kementerian Kesehatan RI.
- BKKBN. (2012). *Pelayanan Kontrasepsi*. Jakarta: BKKBN.
- Bogar, I. M., Ismanto, A. Y., & Hamel, R. S. (2017). Hubungan Motivasi dengan Kinerja Kader Posyandu Balita Diwilayah Kerja Puskesmas Ondong Kabupaten Sitiro. *E-Journal Keperawatan*.
- Cuevas, C.D.L., Penate, W. 2015, Psychometric properties of the eight – item Morisky Medication Adherence Scale (MMAS-8) in a psychiatric outpatient setting. *International Journal of Clinical and Health Psychology, 15: 121-129*.
- Dahlan, S. (2014). *Statistik Untuk kedokteran dan kesehatan edisi 6*. Jakarta: Selemba Medika.
- Dahlia, M., & Ruslianti. (2008). *Menu Sehat Untuk Kecerdasan Balita*. Jakarta: PT Agromedia.
- Depkes. (2008). *Profil kesehatan Indonesia 2007*. Jakarta: Departemen Kesehatan RI.
- Depkes RI. (2005). *Klasifikasi status gizi anak bawah lima tahun. Keputusan Menteri Kesehatan RI Nomor: 920/Menkes/SK/VIII/2002*. Jakarta: Direktorat Jendral Bina Kesehatan Masyarakat.
- Dinas Kesehatan Provinsi Sumatera Selatan. (2019). *Rencana Kinerja Tahunan Dekonsentrasi*.
- Fitri, F. (2018). Hubungan Keaktifan Kunjungan Ibu Datang ke Posyandu dengan Status Gizi Balita di Desa Pleret Panjatan Kulon Progo. *Nakah*



*Publikasi*. Yogyakarta: Universitas 'Aisyiyah.

- Hardiansyah, & Supariasa. (2017). *Ilmum Gizi Teori & Aplikasi*. Jakarta: EGC.
- Hilmiyah, K., & Afriyani, L., D. (2018). Hubungan Kepatuhan Kunjungan Posyandu Terhadap Status Gizi Balita di Desa Millir. *Indonesian Journal of Midwifery, Vol.2 No.2*.
- Kementerian Kesehatan RI. (2011). *Keputusan Menteri kesehatan Republik Indonesia. Nomor: 1995/Menkes/SK/XII/2010 Tentang Standar Antropometri Penilaian status gizi anak*. Jakarta: Direktorat Jenderal Bina Gizi dan Kesehatan Ibu dan Anak.
- Kemenkes RI. (2011). *Pedoman Umum Pengelolaan Posyandu*. Kementerian Kesehatan RI.
- Kemenkes RI. (2012). *Ayo ke Posyandu Setiap Bulan*. Kementerian Kesehatan RI Pusat Promosi Kesehatan.
- Kementerian Kesehatan RI. (2012). *Buku Saku Posyandu*. Jakarta.
- Kementerian Kesehatan RI. (2015). *Rencana Strategis Kementerian Kesehatan tahun 2015-2019*. Jakarta.
- Kementerian Kesehatan RI. (2015). *Rencana Strategis Kementerian Kesehatan Tahun 2015-2019*. Jakarta.
- Kementerian Kesehatan RI. (2017). *Profil Kesehatan Indonesia 2016*. Jakarta.
- Kementerian Kesehatan RI. (2019). *Kebijakan dan Strategi Penanggulangan Stunting di Indonesia*. Jakarta: Gerakan Masyarakat Hidup Sehat.
- Kementerian Kesehatan RI. (2021). *Laporan Kinerja Kementerian Kesehatan Tahun 2020*. Jakarta: Kementerian Kesehatan RI.
- Mahardika, S. (2016). Hubungan Pengetahuan Ibu tentang Gizi dan Tingkat Kehadiran Anak Balita di Posyandu dengan Status Gizi Anak Balita. *Skripsi*. Surakarta: Universitas Muhammadiyah Surakarta.
- Muaris, H. (2006). *Lauk bergizi untuk anak balita*. Jakarta: PT Gramedia Pustaka Utama.
- Naininggolan, N.S., Sumardi, & Jas, J. (2014). Efektivitas Pelaksanaan Kegiatan Posyandu Harum Sari RT 01/RW.05 Kelurahan Tangkerang Selatan Kecamatan Bukit Raya Pekanbaru. *Skripsi*. Pekanbaru: Universitas Riau.
- Notoatmodjo, S. (2012). *Metodologi Penelitian Kesehatan*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Notoatmodjo, S. (2014). *Promosi kesehatan dan Perilaku Kesehatan*. Jakarta: Rineka Cipta.

- Notoatmodjo, S. (2018). *Metodologi Penelitian Kesehatan. Cetakan Ketiga*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Noviatarani, R. (2016). *Hubungan paritas dengan kejadian risiko kurang energi kronis (KEK) pada ibu hamil di desa sukowono kecamatan sukowono kabupaten Jember*. Jember: Universitas Jember.
- Niven, N. (2012). *Psikologi Kesehatan: Pengantar untuk Perawat & Profesional Kesehatan Lain, Edisi 2*. Jakarta: EGC.
- Nurena. (2012). *Faktor-faktor yang berhubungan dengan pemanfaatan posyandu di suku bajo desa mola selatan kabupaten wakatobi*. Makassar: STIKes Nani Hasanuddin.
- Nursalam. (2012). *Konsep Penerapan Metodologi Penelitian Ilmu Keperawatan Pedoman Skripsi, Tesis, dan Instrumen Penelitian Keperawatan Jilid I*. Jakarta: Selemba Medika.
- Reihanna & Dursa, S.,B.,A. (2012). Faktor-faktor yang Berhubungan dengan Partisipasi Ibu untuk Menimbang Balita ke Posyandu. *Jurnal Kedokteran Yarsi*.
- Sakbaniyah, S.N.L., Herawati, S., & Mustika, D.N. (2013). Hubungan Pengetahuan Ibu Balita dengan Kepatuhan Kunjungan Balita Posyandu. *Jurnal Kebidanan Universitas Muhammadiyah Semarang, Vol.2, No.1*.
- Santoso, S. (2009). *Kesehatan dan Gizi*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Sembiring, N. (2004). *Posyandu sebagai sarana peran serta masyarakat dalam usaha peningkatan kesehatan masyarakat*. USU Digital Library.
- Subagyo, W., Mukhadiono, & Wahyuningsih, D. (2014). Peran Kader dalam memotivasi ibu balita berkunjung ke posyandu di desa pliken. *Jurnal Keperawatan Soedirman*, e-ISSN: 2579-9320.
- Sugiyarti, R., Aprilia, V., & Hati, F. (2014). Kepatuhan kunjungan posyandu dan status gizi balita di posyandu karangbendo Banguntapan, Batul, Yograkarta. *JKN Nomor 2 Volume 3*.
- Sulistyoningsih. (2011). *Gizi untuk kesehatan ibu dan anak*. Yogyakarta: Graha Ilmu.
- Susilowati, E. (2017). Kepatuhan Ibu Balita Berkunjung Ke Posyandu Di Desa Karangrejo Kecamatan Wonosalam Kabupaten Demak. *Jurnal Ilmiah Kebidanan*.
- Sulistyorini. (2010). *Posyandu dan desa siaga*. Yogyakarta: Nuha Medika.
- Supariasa. (2014). *Penilaian Status Gizi*. Jakarta: EGC.

- Suryaningsih, H. (2012). Faktor-faktor yang berhubungan dengan perilaku ibu bayi dan balita ke posyandu di puskesmas kemiri muka kota depok tahun 2012. *Skripsi*, Fakultas Kesehatan Masyarakat UI.
- Unicef. (2019). Indonesia: Angka: Angka Masalah Gizi pada Anak Akibat COVID-19 dapat Meningkatkan Tajam Kecuali Jika Tindakan Cepat Diambil. <https://www.unicef.org/indonesia/id/press-releases/angka-masalah-gizi-pada-anak-di-indonesia-akibat-covid-19-dapat-meningkat-tajam>.
- Wati, S., P. (2018). Hubungan Tingkat Pendidikan, Pengetahuan Ibu dan Pendapatan Orang Tua dengan Status Gizi Anak Balita Usia 1-5 Tahun di Desa Duwet Kecamatan Wonosari Kabupaten Klaten. *Skripsi*. Surakarta. UMP.
- Wulandari, E. (2015). Hubungan Tingkat Kepatuhan Kunjungan Ibu ke Posyandu dengan Status Gizi Balita di Posyandu Sejahtera V Bontang Barat. *Skripsi*. Samarinda: Stikes Muhammadiyah Samarinda.